

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset terhadap Perubahan Nilai Perusahaan

(Studi pada PT Bank Central Asia Tbk, 2017-2024)

Dadang Purwo Ariwidodo^{1*}, Mohamad Johan Efendi², Elly Joenarni³

¹⁻³Program Studi Manajemen, Universitas Mayjen Sungkono, Indonesia

**Penulis Korespondensi: dadankariew@gmail.com*

Abstract. This study examines how changes in company value are affected by profitability, liquidity, and asset structure using a case study of PT Bank Central Asia Tbk from 2017 to 2024. The Fixed Asset Ratio (FAR), which serves as a proxy for asset structure, the Return on Assets (ROA), which measures profitability, and the Current Ratio (CR), which measures liquidity, are the independent variables in the Price to Book Value (PBV) ratio. The study data came from BCA's public annual financial reports, and SPSS software was used to do multiple linear regression analysis. The findings demonstrate that changes in firm valuation are significantly positively impacted by profitability, suggesting that improved profit performance fosters favorable investor attitudes. On the other hand, throughout the observation period, changes in the company's value are not significantly impacted by liquidity or asset structure. This result is consistent with some earlier research, although it varies in the area of liquidity's impact, indicating a lack of consistency among investigations. Practically speaking, banking management may utilize the study's findings to develop financial plans that emphasize boosting profitability in order to optimize business value. Academically, this study adds to the body of knowledge on the elements that influence corporate value, particularly in the Indonesian banking sector, and addresses the present research gap on the impact of liquidity and asset structure.

Keywords: Asset Structure; Company Value; Financial Statement; Liquidity; Profitability.

Abstrak. Studi ini mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap pergeseran nilai perusahaan menggunakan studi kasus PT Bank Central Asia Tbk dari tahun 2017 hingga 2024. Nilai perusahaan dihitung menggunakan rasio Harga terhadap Nilai Buku (PBV), dengan Rasio Aset Tetap (FAR) sebagai pengganti struktur aset, Rasio Pengembalian Aset (ROA) sebagai ukuran profitabilitas, dan Rasio Lancar (CR) sebagai ukuran likuiditas. Data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan BCA yang dipublikasikan, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS. Temuan menunjukkan bahwa perubahan valuasi perusahaan secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas, yang memperlihatkan peningkatan kinerja laba mendorong sikap positif investor. Di sisi lain, sepanjang periode observasi, perubahan nilai perusahaan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh likuiditas maupun struktur aset. Hasil ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, meskipun bervariasi dalam hal dampak likuiditas, yang menunjukkan kurangnya konsistensi antar penelitian. Secara praktis, manajemen perbankan dapat memanfaatkan temuan studi ini untuk mengembangkan rencana keuangan yang menekankan peningkatan profitabilitas guna mengoptimalkan nilai bisnis. Secara akademis, studi ini menjembatani kesenjangan penelitian yang ada mengenai dampak likuiditas dan struktur aset, serta menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan, khususnya di industri perbankan Indonesia.

Kata kunci: Laporan Keuangan; Likuiditas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Struktur Aset.

1. LATAR BELAKANG

Evolusi sektor perbankan Indonesia menunjukkan tren penting seiring dengan ekspansi ekonomi domestik dan internasional. "Nilai perusahaan, sebagai indikator kinerja pasar, menjadi perhatian utama investor dan manajemen karena mencerminkan ekspektasi masa depan terhadap prospek dan keberlanjutan usaha" (Farizki & Masitoh, 2021). "Salah satu rasio yang banyak digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)*, yang merepresentasikan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku ekuitas" (Zikri &

Rita, 2025). “Faktor-faktor fundamental seperti profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset diduga memiliki peran penting dalam membentuk nilai tersebut”.(Dewianawati et al., 2025)

Hubungan antara profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan nilai bisnis telah menjadi subjek beberapa penelitian, namun temuannya masih tidak konsisten. “Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan” (Grediani & Dianingsih, 2022). Namun, yang lain menganggap dampaknya dapat diabaikan atau tidak signifikan. Demikian pula, “pengaruh likuiditas dan struktur aset terhadap nilai perusahaan juga bervariasi antar penelitian” (Istiqomah et al., 2025). Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya kekosongan penelitian yang membutuhkan investigasi lebih lanjut, terutama di industri perbankan Indonesia, yang berbeda dari industri lain dalam hal karakteristik aset dan likuiditas.

Kebutuhan praktis dan akademis untuk memahami faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan di industri perbankan mendukung pentingnya penelitian ini. Dari sudut pandang praktis, informasi ini penting bagi manajemen untuk mengembangkan rencana keuangan yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor. “Secara akademis, kajian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait faktor fundamental yang memengaruhi nilai perusahaan, serta menguji relevansi teori keuangan modern pada konteks industri perbankan di Indonesia” (Novandalina et al., 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap perubahan nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk antara tahun 2017 dan 2024. Karena BCA merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dengan kapitalisasi pasar yang cukup besar dan kinerja keuangan yang cukup stabil, maka BCA dipilih sebagai objek penelitian sampel.

Dengan menyajikan data empiris terkini tentang hubungan antara faktor keuangan dan nilai bisnis di industri perbankan, artikel ini diharapkan dapat memajukan penelitian. Selain itu, akademisi, profesional perbankan, dan investor di masa mendatang diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan dalam membuat penilaian berbasis data dan analisis fundamental.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

“Teori sinyal menafsirkan sebagai penyampaian informasi kepada calon investor yang digunakan sebagai gambaran perusahaan yang kemudian nantinya calon investor akan memberikan feedback sebuah keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut” (Spence, 1973). Calon investor diberikan indikasi yang mungkin menarik minat mereka untuk

berinvestasi melalui penerapan teori sinyal. Teori sinyal dapat mengungkapkan kekuatan atau kelemahan perusahaan di pasar global.

Teori Agensi

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen). Suatu kontrak di mana satu atau lebih pemegang saham (pemegang saham) mempekerjakan pihak ketiga (agen) untuk menjalankan layanan atas nama mereka dengan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen dikenal sebagai teori keagenan “Apabila kedua pihak (principal dan agent) memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan keuntungan maksimal yang ingin dicapai dengan bekerja sama dengan kedua belah pihak” (Bella & Lukman, 2022). Manajemen membutuhkan sumber daya dan pengawasan yang cukup untuk menjalankan tugasnya. Audit laporan keuangan, pilihan manajemen, dan pemantauan agen semuanya termasuk dalam pengawasan ini. Biaya agensi merupakan pengeluaran yang terkait dengan pengawasan ini.

Nilai Perusahaan

“Nilai-nilai yang telah dicapai oleh suatu perusahaan menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama bertahun-tahun, dari awal berdirinya hingga saat ini” (Matulessy & Hwihanus, 2024). “Nilai-nilai yang telah dicapai oleh suatu perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan yang telah dibangun dengan masyarakat selama bertahun-tahun sejak berdirinya” (Agustin & Anwar, 2022). “Keyakinan ini tidak muncul secara kebetulan; itu adalah hasil dari berbagai komponen yang bekerja sama. Perusahaan dapat dikenal karena menyediakan produk atau layanan berkualitas tinggi, konsisten dalam memenuhi janjinya, dan komitmennya terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan” (Astuti et al., 2023). Membangun dan mempertahankan kepercayaan memerlukan kejujuran dan konsistensi dengan semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, klien, karyawan, dan masyarakat luas. Prestasi dan penemuan perusahaan berkontribusi besar pada cita-cita ini dan meningkatkan opini publik yang positif.

Profitabilitas

“Profitabilitas merupakan suatu keahlian untuk mencari sebuah keuntungan yang ada kaitanya dengan penjualan, total asset ataupun modal” (Istiqomah et al., 2025). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu. “Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan *Return on asset* (ROA)” (Widodo et al., 2021).

Likuiditas

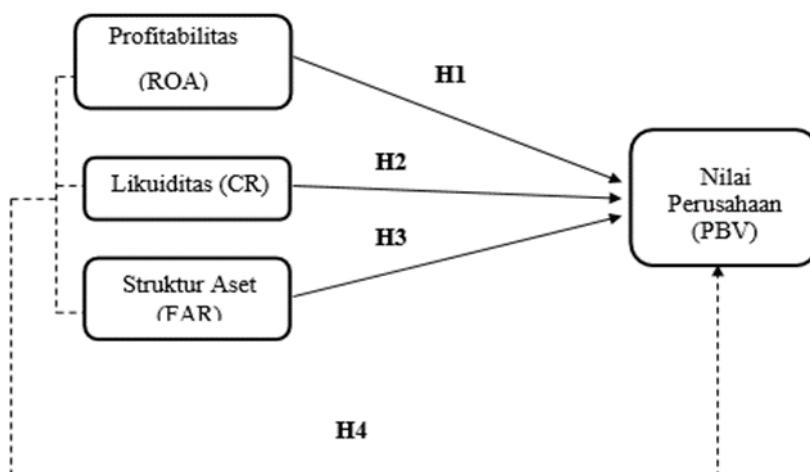
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman jangka pendeknya. “Likuiditas digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo” (Handayani et al., 2023). “Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek” (Cahyono & Fitria, 2022).

Struktur Aset

Kekayaan perusahaan yang diantisipasi menghasilkan keuntungan masa depan dikenal sebagai struktur asetnya. “Perusahaan dengan struktur aset yang besar lebih mungkin untuk mendapat pinjaman karena aset tersebut dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperluas kegiatan operasional perusahaan” (Silvia & Azzahraasyida, 2024). “Struktur aset diukur berdasarkan rasio aset tetap terhadap total aset, dengan menggunakan *Fixed Assets Ratio* (FAR)” (Renzi et al., 2024).

Kerangka Konseptual

ROA, CR, dan FAR merupakan faktor independen pada studi ini yang diperkirakan berdampak pada perubahan nilai perusahaan (PBV), yang merupakan variabel dependen. Profitabilitas yang tinggi dapat menambah value perusahaan serta memberi pesan positif pada investor. Meskipun likuiditas yang berlebihan dapat menyiratkan banyaknya uang tunai yang menganggur, likuiditas yang cukup merupakan tanda stabilitas keuangan. Meskipun struktur aset yang ideal meningkatkan kepercayaan kreditur, memiliki terlalu banyak aset tetap dapat menyebabkan perusahaan kolaps.



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis studi, yang didasarkan pada hipotesis dan penelitian sebelumnya, adalah:

- 1) **H1:** “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan nilai Perusahaan”.
- 2) **H2:** “Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan”.
- 3) **H3:** “Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan”.
- 4) **H4:** “Profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan”.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk menyelidiki dampak ROA, CR, serta struktur aset pada pergeseran value perusahaan, studi menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan pemeriksaan korelasi antar variabel secara objektif menggunakan data numerik dan analisis statistik. Studi kasus di PT BCA Tbk dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dinamika kinerja perbankan Indonesia dari tahun 2017 hingga 2024.

Populasi

Populasi penelitian adalah lapkeu PT BCA Tbk yang telah dipublikasikan untuk tahun 2017–2024. Pengambilan sampel secara sengaja digunakan untuk memilih sampel dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kelengkapan data variabel penelitian. Sampel penelitian terdiri dari laporan keuangan triwulanan selama tiga tahun, dengan total delapan observasi.

Jenis Data

Data kuantitatif dipakai pada studi ini berasal dari BEI dan lapkeu pertahun serta triwulanan BCA, yang meliputi ROA, CR, FAR, dan PBV. Dengan menggunakan uji asumsi konvensional, regresi linier berganda digunakan untuk menyelidiki pengaruh parsial dan simultan. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.

Variabel	Indikator	Rumus	Satuan	Skala
Profitabilitas (ROA)	Return On Assets	ROA = (Laba Bersih/Total Aset) x 100%	Percentase (%)	Rasio
Likuiditas (CR)	Current Ratio	CR = (Aset Lancar / Liabilitas Lancar)	Kali (x)	Rasio
Struktur Aset (FAR)	Fixed Assets Ratio	FAR = (Aset Tetap / Total Aset)	Percentase (%)	Rasio
Nilai Perusahaan (PBV)	Price Book Value	PBV = (Harga Saham / Nilai Buku per Saham)	Kali (x)	Rasio

Sumber : Data Penelitian

Model Penelitian

Studi memakai model regresi linier multivariat untuk menguji dampak tiga faktor independen pada satu variabel dependen:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Ket :

- Y = Nilai Perusahaan
- A = Konstanta
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Likuiditas
- X3 = Struktur Aset
- b_{1,2,3} = Koefisien regresi parsial untuk X_{1,2,3}
- e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif.

	N	Descriptive Statistics			Std. Deviation
		Minimum	Maximum	Mean	
Profitabilitas	8	,04	32,96	21,9336	14,61867
Likuiditas	8	,22	1,47	1,0038	,51677
Struktur Aset	8	,02	1804811,00	225605,8275	638095,24945
Nilai Perusahaan	8	,52	4224156,73	1922802,9050	2071305,35757
Vali N (listwise)	8				

Sumber : Data Diolah SPSS 2025

ROA adalah 21,93%, dengan rentang 0,04% hingga 32,96%, menurut hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan varians kinerja laba yang cukup luas. Dengan rata-rata 0,88 kali, minimum 0,22 kali, dan tertinggi 1,47 kali, CR menunjukkan perbedaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban langsung. Struktur aset (FAR) rata-rata sebesar 5,41% dengan variasi relatif kecil. Perubahan nilai perusahaan (PBV) memiliki rata-rata 4,12 kali dengan rentang 3,11–5,06 kali, mengindikasikan persepsi pasar yang cukup positif terhadap kinerja perusahaan.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas.

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N			7
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	85553,20110694
Most Extreme Differences		Absolute	,222
		Positive	,188
		Negative	-,222
Test Statistic			,222
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

a. Test of distribution is Normal.
b. Calculated from data
c. Liliefors Significance Correction
d. This is lower bound of the true significance

Sumber : Hasil Output SPSS 2025

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang tersisa terdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,200 ($>0,05$). Karena memenuhi asumsi dasar analisis regresi, model ini sesuai dengan hipotesis.

Uji Multikollienaritas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas.

Model		Coefficients ^a		t	Sign.	Collinearity Statistics
		Unstandarized Coeficients	Standarized Coeficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	833897,451	304740,198		2,376	0,72	
Profitabilitas	112837,375	6906,167	,823	16,339	,000	,223
Likuiditas	-	176363,253	-,282	-6,359	,008	,288
Struktur Aset	1121536,329	,418	0,92	,137	4,541	,619
						VIF
						4,477
						3,467
						1,616

a. Dependent Variable : NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Output SPSS 2025

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi karena setiap variabel memiliki toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 .

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas.

Model	Coefficients ^a			Sign.
	Unstandarized Coeficients		Standarized Coeficients	
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	833897,451	304740,198		2,376 0,72
PROFITABILITAS	112837,375	6906,167	,823	16,339 ,000
LIKUIDITAS	-1121536,329	176363,253	-,282	-6,359 ,008
STRUKTUR ASET	,418	0,92	,137	4,541 ,020

Sumber : Hasil Output SPSS 2025

Karena setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, uji heteroskedastisitas Glejser menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Akibatnya, varians residual bersifat homogen dan model regresi sesuai untuk menguji hipotesis.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Autokorelasi.

Model	R	R Square	Model Summary ^b			Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,999 ^a	,998	,997	120990,49731		2,412

a. Predictors : (Constant), STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Output SPSS 2025

Dalam batas atas (du) dan 4-du, uji autokorelasi metode DW menghasilkan nilai DW sebesar 2,152. Karena tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat independensi residual.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Regresi Linier Berganda.

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics			
	Unstandarized Coeficients		Standarized Coeficients	t	Sign.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	833897,451	304740,198		2,376	0,72		
Profitabilitas	112837,375	6906,167	,823	16,339	,000	,223	4,477
Likuiditas	-1121536,329	176363,253	-,282	-6,359	,008	,288	3,467
Struktur Aset	,418	0,92	,137	4,541	,020	,619	1,616

c. Dependent Variable : NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Output SPSS 2025

Likuiditas secara signifikan menurunkan nilai perusahaan ($p < 0,05$), profitabilitas secara signifikan meningkatkannya ($p < 0,05$), dan struktur aset positif tetapi tidak signifikan ($p > 0,05$). Secara keseluruhan, model tersebut dapat menjelaskan 85% variasi nilai perusahaan.

Hasil Uji T

Tabel 8. Uji T.

Model	Coefficients ^a		Standarized Coeficients Beta	t	Sign.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	833897,451	304740,198		2,376	,072
PROFITABILITAS	112837,375	6906,167	,823	16,339	,000
LIKUIDITAS	-1121536,329	176363,253	-,282	-6,359	,008
STRUKTUR ASET	,418	0,92	,137	4,541	,020

Sumber : Hasil Output SPSS 2025

Didasarkan uji-t, struktur aktiva positif tetapi tidak signifikan ($t < t\text{-tabel}$; $p > 0,05$), profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan ($t > t\text{-tabel}$; $p < 0,05$), dan likuiditas secara signifikan menurunkannya ($t > t\text{-tabel}$; $p < 0,05$).

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi.

Model	Model Summary ^b				Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,999 ^a	,998	,997	120990,49731	2,412
b. Predictors : (Constant), STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS					
d. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber : Hasil Output SPSS 2025

ROA, CR, dan struktur aset mencakup 85% variasi perubahan nilai perusahaan, menurut temuan uji koefisien determinasi, yang menunjukkan nilai R² sebesar 0,85.. Faktor-faktor di luar model studi memengaruhi 15% sisanya. Angka ini menunjukkan kinerja prediktif model yang baik.

Teori Sinyal (Spence, 1973), yang menyatakan bahwa laba besar menunjukkan imbal hasil yang menguntungkan bagi investor atas efektivitas manajemen aset, didukung oleh dampak positif profitabilitas yang signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Diana dkk. (2020) dan Arsyada dkk. (2022). Hal ini menunjukkan bagaimana peningkatan ROA dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan PBV.

Likuiditas berpengaruh negatif signifikan, mengindikasikan bahwa tingkat CR yang terlalu tinggi dapat diartikan sebagai *idle fund* yang menurunkan efisiensi aset. (Ludianingsih et al., 2022). Penelitian ini konsisten dengan (Panjaitan et al., 2022) yang menunjukkan hubungan negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan.

Struktur aset berpengaruh positif namun tidak signifikan, menunjukkan bahwa meskipun aset tetap dapat meningkatkan kepercayaan kreditur (Reni et al., 2024), pada industri perbankan yang lebih mengandalkan aset lancar, indikator ini bukan faktor dominan dalam penilaian investor.

Secara simultan, Perubahan nilai bisnis sangat dipengaruhi oleh variabel ketiga, kinerja keuangan. Penelitian oleh Handayani dkk. (2023) dan Astuti & Tina (2024), yang menyoroti pentingnya variabel keuangan sebagai prediktor nilai bisnis, mendukung kesimpulan ini. Selain itu, studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas dan profitabilitas secara optimal dapat menjadi strategi utama untuk meningkatkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut studi ini, perubahan nilai perusahaan dipengaruhi secara positif namun marginal oleh struktur aset, secara positif oleh profitabilitas, dan secara negatif oleh likuiditas. Model yang digunakan memperhitungkan 85% varians nilai perusahaan, dan ketiga elemen ini memiliki pengaruh simultan yang signifikan. Hasil ini mendukung studi sebelumnya dan Teori Sinyal, yang menyoroti pentingnya metrik kinerja keuangan dalam membentuk sentimen pasar.

Saran bagi manajemen perusahaan fokus pada peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan aset yang efisien, serta menjaga likuiditas pada tingkat optimal agar tidak mengindikasikan dana menganggur. Ketika membuat keputusan investasi, terutama di sektor perbankan, investor memperhitungkan profitabilitas dan likuiditas. Untuk menghasilkan model yang lebih lengkap, peneliti di masa mendatang sebaiknya memperluas cakupannya hingga mencakup lebih banyak bank atau industri lain dan menambahkan variabel makroekonomi atau pengaruh eksternal.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estat yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(2), 1251–1267.
- Arsyada, A. B., Sukirman, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal

sebagai variabel moderating. *Owner*, 6(2), 1648–1663.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.785>

Astuti, & Tina, L. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>

Astuti, C., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 1096–1108. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1088>

Bella, & Lukman, H. (2022). Pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan, keputusan investasi, board size, dan audit committee terhadap struktur modal di perusahaan pertambangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(4), 1979–1990.

Cahyono, B. N., & Fitria, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1–16.

Dewianawati, D., Darmayanti, N., Rahayu, S., Setiawan, E., Ariwidodo, D. P., Efendi, M. J., & Hastuti, P. M. D. (2025). The effect of severity, asset retrenchment, downsizing, and leverage on the success of corporate turnaround with profitability as a moderating variable. In B. Awwad (Ed.), *AI and IoT: Driving business success and sustainability in the digital age* (Vol. 2, pp. 521–533). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-88874-8_46

Diana, F., Anisa, T., & Siswanti, I. (2020). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI 2012–2019). *Aliansi: Jurnal Manajemen & Bisnis*, 15(2), 15–28. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v15i2.62>

Farizki, F. I., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>

Grediani, E., & Dianingsih, M. (2022). Struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 877–888. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p04>

Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 20(2), 233–242.

Istigomah, I. W., Indrianto, D., & Ariwidodo, D. P. (2025). Capital structure and firm size as determinants of real earnings management. *JIANIS: Jurnal Integrasi Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.29082/h1qknk56>

Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.787>

Matulessy, Z. F., & Hwihanus. (2024). Analisis pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal*

Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen, 2(3), 9–22.
<https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i3.439>

Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Marnoto. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.33747/capital.v4i1.141>

Panjaitan, F. R., Minan, H. K., & Muhammad, A. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016–2020. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 418–436.

Reni, E., Lusiana, L., & Putri, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 1–20. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2220>

Silvia, S., & Azzahraasyida. (2024). Pengaruh sales growth, kepemilikan manajerial, dan struktur aset terhadap struktur modal. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1284–1292.

Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>

Widodo, D. P. A., Fitriyani, Z. A., & Widyastuti, D. I. (2021). The effect of coronavirus on the sustainability of public company and its financial performance. In *Proceedings of the 3rd Annual International Conference on Public and Business Administration (AICoBPA 2020)* (pp. 248–254). <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210928.049>

Zikri, M. L., & Rita, A. F. (2025). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 2930–2936. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.953>